

**A CASE STUDY OF THE LANGUAGE OF THREE AMERICAN GAY  
ENTERTAINERS IN INSTAGRAM'S CAPTIONS**

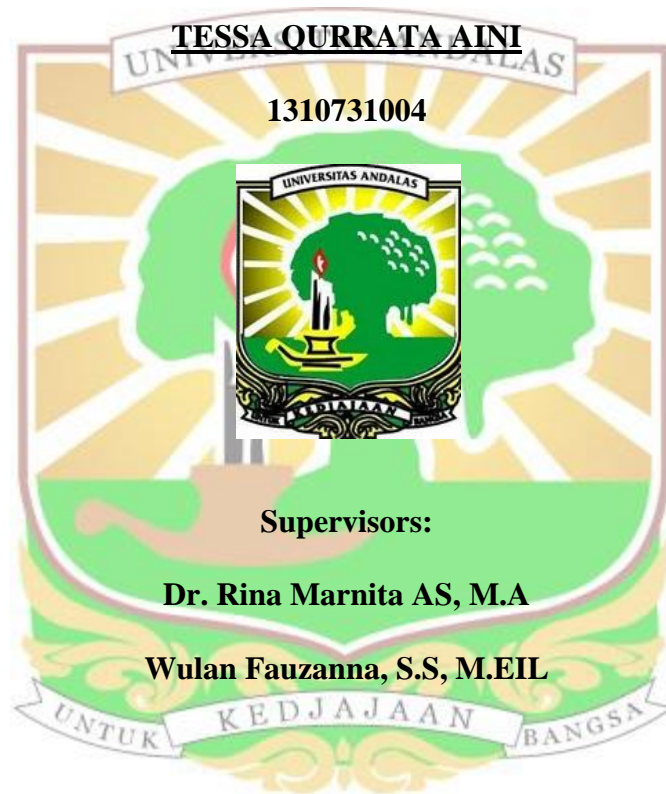
**A Thesis**

*Submitted for Partial Fulfillment to the Requirements  
for the Degree of Sarjana Humaniora*

**By:**

**TESSA QURRATA AINI**

**1310731004**



**Supervisors:**

**Dr. Rina Marnita AS, M.A**

**Wulan Fauzanna, S.S, M.EIL**

**ENGLISH DEPARTMENT  
FACULTY OF HUMANITIES  
ANDALAS UNIVERSITY**

**2017**

## ABSTRAK

Skripsi ini membahas penggunaan fitur bahasa perempuan pada tiga orang selebriti Amerika yang mengaku gay, yaitu William Jardell, Cory Wade, dan Lance Bass dalam keterangan foto akun Instagram mereka. Kajian ini dilakukan untuk mengidentifikasi fitur-fitur bahasa perempuan serta menentukan fungsi fitur tersebut yang digunakan oleh ketiga selebriti Amerika yang mengaku gay dalam keterangan foto Instagram. Analisis dilakukan dengan menerapkan teori fitur bahasa perempuan yang dikemukakan oleh Lakoff (1975) dan fungsi fitur bahasa perempuan yang dikemukakan oleh Holmes (2013).

Dari 95 keterangan foto yang dianalisis, ditemukan 27 data yang memuat 39 kali fitur bahasa perempuan yang tersebar pada: *lexical hedges* sebanyak 3 kali (3,15%); *intensifiers* sebanyak 15 kali (15,75%); *'empty' adjectives* sebanyak 6 kali (6,3%); dan *emphatic stress* sebanyak 15 kali (15,75%). Persentase penggunaan fitur bahasa perempuan oleh ketiga selebriti tersebut adalah 40,95%. Selanjutnya, fungsi fitur-fitur bahasa yang ditemukan yakni fungsi *hedging* terdapat dalam 2 data (7,4%) yang memuat *lexical hedges*. Sedangkan fungsi *boosting* terdapat dalam 25 data yang tersebar pada: *intensifiers* dalam 10 data (37%); *'empty' adjectives* dalam 4 data (14,8%); *emphatic stress* dalam 11 data (40,7%). Dapat disimpulkan bahwa, tiga orang selebriti Amerika yang mengaku gay itu cenderung menggunakan fitur-fitur bahasa perempuan dibandingkan bahasa gay yang spesifik dalam keterangan foto Instagram. Hal ini dikarenakan mereka harus mempertegas segala pernyataan untuk mendapatkan perhatian publik. Meski Amerika telah melegalkan LGBT, namun mereka masih kurang percaya diri mengungkapkan jati diri sebagai gay dan memilih memakai bahasa perempuan.

Kata kunci: *Gender, Gay, Keterangan Foto, Instagram*

